

Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini dalam Menggambar Geometri pada TK BA Aisyiah Kalibanger Temanggung

Sahrul¹, Sri Marfu'ah², Dyah Kusbiantari³, Fajar Hikmawati⁴, Fitriyani⁵, Novia Widyastuti⁶, Nurul Khoeriyah⁷

(1,3,4,5,6,7) Universitas Ivet Semarang

²) KB Mutiara Sari Soneyan Margoyoso Pati

Abstrak: Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru setelah akhir pembelajaran dengan tujuan untuk membantu dan mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada TK BA Aisyiah jumlah responden 30 orang, penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan tahap perencanaan, observasi, wawancara, dokumentasi dan pemberian tes. Dalam hal ini peneliti merancang dan menyusun soal tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 6 item, yang terdiri 3 butir soal dalam menggambar segitiga dan 3 butir soal menggambar persegi, untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa dapat analisis melalui hasil gambar siswa dengan ketentuan pemberian skor. Tujuan peneliti ini mengetahui hasil belajar siswa anak usia dini dalam menggambar geometri, hasil penelitian rata-rata tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggambar Segitiga terdapat 7,73 pada gambar Persegi memiliki nilai sebesar 8,43 Sedangkan nilai standar deviasi pada gambar segitiga terdapat 0,828 kemudian pada gambar persegi 1,569 dengan jumlah responden 30 orang, dapat disajikan dan dilihat pada tabel 1 Repot Gambar Segitiga dan Persegi maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berkembang berada pada kategori sangat baik dan sesuai harapan.

Kata Kunci: Evaluasi, Hasil Belajar, Menggambar Geometri

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.676>

*Correspondence: Sahrul

Email: irulcom9@gmail.com

Received: 19-06-2024

Accepted: 26-06-2024

Published: 03-07-2024



Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Evaluation is one of the activities that must be carried out by teachers after the end of learning with the aim of helping and knowing student learning outcomes. This research was carried out at the BA Aisyiah Kindergarten with a total of 30 respondents. This research was quantitative using the stages of planning, observation, interviews, documentation and giving tests. In this case, the researcher designed and compiled 6 test questions given to students, consisting of 3 questions on drawing triangles and 3 questions on drawing squares. To evaluate student learning outcomes, students can analyze the results of their drawings with the provision of scoring. The aim of this research is to determine the learning outcomes of early childhood students in drawing geometry. The results of the research mean that the average level of understanding and ability of students in drawing triangles is 7.73, while square drawings have a value of 8.43, while the standard deviation value for drawing triangles is 0.828. in 1,569 square images with a total of 30 respondents, it can be presented and seen in table 1. Concerning Triangle and Square Images, it can be concluded that the students' developing abilities are in the very good category and according to expectations.

Keywords: Evaluation, Learning Results, Drawing Geometry

Pendahuluan

Anak usia dini masuk dalam kategori yang berusia di bawah enam tahun dan sedang mengalami pertumbuhan pesat. Perkembangan fisik dan mental mereka selama lima tahun pertama dikenal sebagai masa emas perkembangan anak. Proses pertumbuhan otak anak yang terdiri dari tiga tahap: otak primitif, otak limbik, dan akhirnya otak pikiran. Anak yang potensial mengalami periode sensitif yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Semua aspek yang perkembangan pada anak akan berkembang secara optimal jika anak menerima stimulus yang baik. Perkembangan motorik sangat penting, terutama dalam motorik halus. Anak usia dini menciptakan dasar yang akan menentukan kehidupan bangsa di masa yang akan datang, jadi penting untuk mempersiapkan generasi penerus (Anhusadar, 2020).

Stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak diperlukan karena anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan anak usia dini saat ini sedang dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik dan dalam rohani anak dapat melalui pembinaan dan rangsangan pendidikan, sehingga anak-anak sudah siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2010). Mengingat pentingnya masa *golden age*, pelaksanaan proses belajar perlu diperbarui. Misalnya, setiap instansi pendidikan anak usia dini sudah mengadakan letak atau mengatur ruangan kelas jika saat melakukan belajar di kelas sehingga proses belajar lebih leluas (Kasrani, 2016) Meningkatkan kewajiban pendidik adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Rolinsa Madina et al., 2023).

Salah satu tanggung jawab seorang pendidik adalah menilai pembelajaran anak didik mereka. Hasil evaluasi pendidikan nasional dapat dianalisis untuk memberikan informasi yang akurat guna meningkatkan mutu pendidikan. Namun hal ini jarang dilakukan dan tidak semua sekolah menerima informasi rinci mengenai defisit. Hasilnya, proses pembelajaran tahunan tidak mengalami perubahan yang signifikan (Djemari Mardapi, 2008). Hal ini dapat dilihat digunakan dan dibutuhkan pada saat setiap akhir pelaksanaan belajar pembelajaran, data atau informasi dikumpulkan. Segera setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis dan interpretasi (Akhsanti, 2014). Hasil investigasi dan evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya (Djemari Mardapi; Sahrul et al., 2018)

Evaluasi dalam bidang pendidikan dibedakan menjadi dua jenis yaitu evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi program pendidikan. Evaluasi hasil pembelajaran bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui tugas siswa, pekerjaan rumah, ulangan harian, dan ujian nasional. Evaluasi program pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, tenaga pengajar, proses dan metode pembelajaran. Tujuan evaluasi program adalah sebagai pedoman kegiatan evaluasi dan membantu menentukan efektivitas yang efisiensi (Handoko & Wuradji, 2015). Evaluasi pendidikan dapat dibagi menjadi dua kategori: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Tujuan penilaian formatif adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Analisis hasil tes untuk memahami

konsep mana yang sebagian besar siswa tidak pahami, dan lakukan tindakan perbaikan dengan menjelaskan kembali konsep tersebut. Evaluasi perbaikan dapat dilakukan dengan membuat angket untuk siswa Jemali Mardapi Dalam (Handoko & Wuradji, 2015).

Menurut Akhsanti (2014) yang dikutip dalam jurnalnya bahwa pada Faktanya, pemahaman guru terhadap penilaian pembelajaran masih dinilai buruk. Fakta tersebut didukung oleh hasil observasi dan konsultasi awal mengenai. Berdasarkan wawancara bersama guru pada TK BA Aisyiah bahwa pembelajaran menggambar pada geometri sudah dilaksanakan namun siswa masih kesulitan menggambar segi tiga dan persegi oleh karena itu peneliti termotivasi melakukan penelitian terkait gambar geometri pada persegi dan segitiga kenyataan di sekolah siswa masih kesulitan dalam menggambar dan masih ditemani dan perlu diarahkan oleh guru muali dari cara mengukur sampai membentuk gambar segitiga dan persegi.

Metode Penelitian

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru setelah akhir pembelajaran dengan tujuan untuk membantu dan mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada TK BA Aisyiah jumlah responden 30 orang, dengan metode kuantitatif dengan menggunakan tahap perencanaan, observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dalam hal ini peneliti merancang dan menyusun soal tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 6 item, yang terdiri 3 butir soal dalam menggambar segitiga dan 3 butir soal menggambar persegi, untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa dapat analisis melalui hasil gambar siswa dengan ketentuan pemberian skor sebagai berikut: Berkembang sangat baik skor 4, Berkembang sesuai harapan skor 3, Mulai berkembang skor 2 dan Belum berkembang skor 1 (Habibu Rahman, et al.,2020) soal diberikan dan dibagikan kepada siswa, hasil akhir belajar siswa dapat dianalisis dengan *software* jamovi versi 2.4.14 dan *software* SPSS versi 26 untuk membuktikan dan membandingkan hasil rata-rata tingkat kemampuan siswa dalam materi menggambar persegi dan persegi panjang dengan harapan jika hasil siswa tidak berkembang sangat baik dan atau berkembang sesuai harapan maka dapat dilakukan evaluasi hasil belajar siswa di lapangan agar kedepannya dapat memperbaiki mutu kemampuan siswa dalam belajar dan pembelajarannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji ststistik menggunakan *software* SPSS versi 26 rata-rata tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggambar Segitiga terdapat 7,73 pada gambar Persegi memiliki nilai sebesar 8,43 Sedangkan nilai standar deviasi pada gambar segitiga terdapat 0,828 kemudian pada gambar persegi 1,569 dengan jumlah responden 30 orang, dapat disajikan dan dilihat pada tabel 1 Repot Gambar Segitiga dan Persegi maka dapat simpulkan bahwa kemampuan siswa berkembang berada pada kategori sangat baik dan sesuai harapan.

Tabel 1. Gambar Segitiga dan Persegi Report

	G.Segitiga	G.Persegi
Mean	7.73	8.43
N	30	30
Std. Deviation	.828	1.569
Maximum	9	11
Minimum	6	6
Geometric Mean	7.69	8.29

Tabel 2. Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
G.SEGITIGA	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
G.PERSEGI	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tabel 3. Item Reliability Statistics

	Mean	SD
G.Segitiga	7.73	0.828
G.Persegi	8.43	1.569

Tabel 4. Scale Reliability Statistics

	Mean	SD
scale	8.08	0.920

Hasil analisis data menggunakan software Jamovi versi 2.4.14 diujikan jumlah pada 30 orang responden dengan rata-rata tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggambar Segitiga terdapat 7,73 pada gambar persegi memiliki nilai rata-rata sebesar 8,43. Nilai standar deviasi dapat dilihat pada tabel item *Reliability Statistics* kemampuan siswa dalam menggambar segitiga memiliki nilai sebesar 0,828 sedangkan dalam gambar persegi memiliki nilai 1,569 dengan jumlah 30 orang dapat disajikan dan dilihat pada Tabel 3 *Item Reliability Statistics* dan Tabel 4 *Scale Reliability Statistics* maka dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa berkembang sangat baik dan sesuai harapan. Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa dalam kemampuan bergambar Geometri yaitu pada gambar segitiga dan persegi dapat diterapkan bahwa jika siswa Berkembang sangat baik mendapat skor 4, siswa berkembang sesuai harapan mendapat skor 3, siswa mulai berkembang mendapat nilai 2 dan siswa belum berkembang mendapat nilai 1.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Interval

No	Rentang Nilai	G.Segitiga	G.Persegi	Kriteri/Kategori
1	8 - 12		8,43	Berkembang Sangat Baik
2	7 - < 8	7,73		Berkembang Sesuai Harapan
3	4 - 6			Mulai Berkembang
4	0 - < 3			Belum Berkembang

Sumber: (Sahrul, Muhammad Khumaedi & Masrukan 2022)

Kesimpulan

Setelah siswa diberi tugas, peneliti menganalisis hasil jawaban dengan menggunakan nilai rubrik pensekoran dengan ketentuan jika siswa berkembang sangat baik mendapat skor 4, berkembang sesuai harapan skor 3, mulai berkembang skor 2 dan belum berkembang skor 1. Setelah dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 26 dan Jamovi versi 2.4.14 rata-rata tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggambar segitiga terdapat 7,73 pada gambar persegi memiliki nilai sebesar 8,43 sedangkan nilai standar deviasi pada gambar segitiga terdapat 0,828 dan pada gambar persegi 1,569 sehingga 30 orang siswa berada pada kategori berkembang sangat baik dan sesuai harapan, walaupun dengan menggunakan dua Software yang berbeda namun hasil akhirnya memiliki nilai yang sama.

Daftar Pustaka

- Akhsanti, M. S. (2014). Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 87–94.
- Anhusadar, L. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1), 34. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1775>
- Arif Budi Pratama. (2022). Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial Menggunakan Jamovi. Gava Media. Yogyakarta
- Djemari Mardapi, (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Mitra Cendekia Press. Yogyakarta
- Habibu Rahman, et al., (2020). Asesmen Pembelajaran PAUD. Hijaz Pustaka Mandiri. Sleman, Yogyakarta.
- Handoko, H., & Wuradji, W. (2015). Evaluasi program pendidikan dan pengembangan anak usia dini (PPAUD) di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i1.4841>
- Kasrani. (2016). Evaluasi program pendidikan anak usia dini (PAUD). *Manajemen Pendidikan*, 25(2), 233–243.
- Rolinsa Madina, N., Lamatenggo, N., Husain, R., Rahim, M., Lanto, D., & Amali, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 899–912. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.317>

- Rusdianti, A., Solfiah, Y., & Kurnia, R. (2020). Pengembangan Media Getar (Geometri Putar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1210>
- Sahrul, S., Supriyadi, S., & Syamsuddin, S. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada SMPN 1 Sape Kabupaten Bima*. 961–963. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sahrul, et al. (2022). Development of Instruments to Measure Self-Confidence and Creative Thinking in Mathematics Learning for Vocational High School Students. *Journal of Research and Educational Research Evaluation* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- Suyadi. (2010). Psikologi belajar PAUD. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami. (2023). Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>